

**PENTINGNYA KOMPETENSI SOSIAL GURU PAK DALAM KOMUNIKASI  
YANG BAIK TERHADAP SISWA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT**

**Juli Yanti Sinaga**

**Dorlan Naibaho**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[Juliyantisinagayanti@gmail.com](mailto:Juliyantisinagayanti@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam tulisan ini, Penulisan Akan menjelaskan pentingnya Kompetensi sosial guru PAK dalam menciptakan komunikasi yang baik terhadap siswa di Masyarakat. Dengan berkomunikasi Guru mampu memahami lingkungan sekitar, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar. Agar saling memahami dalam permasalahan yang terjadi. oleh karena itu, Guru PAK memberikan solusi yang baik. namun kita juga dapat menyesuaikan diri di lingkungan sekitar. Dalam hal ini kita tidak bertolak belakang dengan lingkungan masyarakat sekitar. Maka dari itu perlu dilakukan pendekatan siswa terhadap masyarakat sekitar, Dalam Hal ini Guru PAK Harus Melakukan pendekatan siswa terhadap lingkungan masyarakat dengan baik, memberikan solusi, dengan melakukan pendekatan kita bisa menyesuaikan diri. Dan mampu berkomunikasi dengan masyarakat supaya kita mengetahui masalah yang terjadi. Maka masyarakat dapat menerima keadaan yang baik dalam keinginan atau penyesuaian diri siswa. Dalam hal ini kita selaku Guru PAK harus mendukung siswa agar dapat bergaul secara efektif di lingkungan masyarakat, maka harus menyadari bahwa kita tidak menganggap diri kita hebat, maka dari itu orang lain juga bagian dari kita, karena memahami diri sendiri ataupun masyarakat sangat sulit. Maka dari itu didalam pergaulan menjalin hubungan komunikasi yang efektif itu dapat meningkatkan tujuan belajar siswa yang dilihat di masyarakat.

Kata kunci: Kompetensi sosoal guru PAK, Menghargai, Memahami Pendekatan masyarakat.

**PENDAHULUAN**

Dalam hal ini Tantangan Pendidikan Kristen perlu diketahui bahwa dengan adanya kemajuan zaman yang terjadi saat ini maka dalam perkembangan sangat cepat. Dalam hal ini menjadi tantangan seorang siswa dan guru PAK harus siap melakukan setiap perkembangan zaman dan guru PAK siap melaksanakan setiap proses pembelajaran yang terjadi. Dalam hal ini guru PAK harus menciptakan komunikasi yang baik terhadap siswa di Masyarakat. Maka dari itu perlu menjadikan kekuatan guru dalam spiritual keagamaan yang tinggi, perbuatan diri dalam perkembangan pemikiran yang suci serta menyesuaikan

diri terhadap masyarakat<sup>1</sup> Namun hal ini guru harus memperdekatkan diri terhadap siswa agar terjalin komunikasi yang baik diantara siswa dan masyarakat agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Namun Guru dan siswa harus saling mendukung agar dapat membangun pribadi siswa yang baik. Namun guru dan siswa harus terlibat dalam peran sosial ini di masyarakat agar kegiatan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini agar siswa tidak melakukan perbuatan yang terus menerus agar siswa tidak melakukan pelanggaran, dan disiplin terhadap peraturan-peraturan di sekolah. Namun selaku guru yang harus sabar dalam menghadapi perilaku siswa tersebut. Namun tidak dapat meningkatkan kedekatan komunikasi antar guru dan siswa. Maka dari itu selaku seorang guru tidak dapat hidup sendiri namun harus membutuhkan sekelompok orang dan mendapatkan bantuan terhadap orang lain, namun dalam hal ini harus bisa melakukan kedekatan dalam sosial agar dengan menjalin komunikasi yang baik. Dalam hal ini masyarakat masih tidak menganggap peran guru dan menganggap remeh terhadap peran komunikasi tersebut. Maka dari itu yang tidak dapat dilakukan seorang guru dalam melakukan Tindakan terhadap siswa karena tidak ada dukungan di lingkungan masyarakat untuk mendukung komunikasi ini agar dapat terlaksana terhadap siswa dengan baik. maka kemampuan seorang guru PAK terhadap siswa harus termotivasinya siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK. Maka Kemampuan Guru terhadap siswa di masyarakat dapat terlaksana dan mengomunikasikan nya dengan baik, namun hal ini komunikasi guru dan siswa terhadap lingkungan sekitar masyarakat dapat terlaksana secara profesional. Agar membangun relasi belajar terhadap bantuan inspirasi sosial.<sup>2</sup> Guru PAK dalam meningkatkan komunikasi belajar yang baik terhadap siswa, sangat diperlukan sosial guru PAK agar dapat melaksanakan komunikasi pengetahuan siswa dalam iman kristiani. Dalam hal ini agar dapat mengetahui pengetahuan diri siswa dalam perkembangan pembelajaran yang di laksanakan terhadap siswa di sekolah agar dapat terlaksana dengan baik dalam dukungan masyarakat sekitar.

---

<sup>1</sup> Tiur Butar-Butar”Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok Dan Tanya Jawab Kelas VI SDN 164522 Kota Tebing Tinggi,” Jurnal Handayani 3,no. 1(2015) 40-47, <https://doi.org/10.24114/jh.v3i1.2156>.

<sup>2</sup> Andar Gunawan Pasaribu, *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah*(Medan:Mitra,2015),43.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan<sup>3</sup>.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **A. kompetensi komunikasi sosial guru**

Dalam definisi tersebut dapat di ketahui bahwa kemampuan keterampilan guru meliputi karakter yang baik dalam menyesuaikan diri dalam beradaptasi terhadap pekerjaan di lingkungan serta kemampuan saling berinteraksi dalam komunikasi yang berhasil terhadap siswa dalam hal ini guru harus melaksanakan berinteraksi sosial dengan siswa di lingkungan masyarakat. Agar menjalankan tugas dan tanggung jawab baik dengan sesama guru, siswa, kepala sekolah dan lingkungan masyarakat. Namun potensi komunikasi Guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam berinteraksi sosial baik secara efektif dan efisien dengan sesama pendidik sebagai pengajar di lingkungan masyarakat. Dalam hal tersebut ada beberapa yang harus dipahami dalam berkomunikasi; (1) dapat mengikuti aturan-aturan yang terjadi agar tidak terjadi kesalah pahaman di antara guru dan siswa dan mengola permasalahan sesuai aturan; (2) dapat melakukan kekompakan sesama tim guru dalam masyarakat; (3) membangun kerja sama sesama tim; (4) memiliki pemahaman dalam menginteraksikan perkembangan lingkungan dalam tanggung jawab terhadap tugasnya; (5) mampu menampilkan diri terhadap nilai-nilai yang mendukung di sekitar lingkungan masyarakat; (6) dapat melakukan tindakan-tindakan yang baik dan dapat ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan baik di lingkungan sekolah dan di masyarakat sekitar yang dilaksanakan.<sup>4</sup>Namun seorang guru harus berpotensi terhadap sosial yang terjadi dalam hidupnya agar selalu berdampingan dengan orang lain. Seorang guru mampu memberikan

---

<sup>3</sup> Gertrude Jaeger “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*” (<https://www.djkn.kemenu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif>). Diakses pada 28 November 2023).

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga kependidikan*, h. 38.

sikap spiritual yang baik terhadap siswa di lingkungan sekolah ataupun masyarakat dalam menjalankan hak dan kewajibannya untuk bagian dari masyarakat sekitarnya. Namun Guru harus berjiwa sosial yang tinggi, dan mudah bergaul, suka menolong, dan saling bekerjasama dalam kesejahteraan yang baik di lingkungan masyarakat. namun sebaiknya, guru harus bersikap terbuka dan saling perhatian dalam menunjukkan profesionalnya seorang guru dalam mementingkan masa depan siswa. dengan tujuan yang jelas agar dapat mencapai komunikasi guru dengan siswa dengan baik di lingkungan masyarakat disekitarnya.

Menurut Mulyasa, Namun ada beberapa yang perlu pahami dalam kompetensi yang dapat didefinisikan dalam bentuk:

- 1.) memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama.
- 2.) memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi.
- 3.) Memiliki pengetahuan tentang demokrasi.
- 4.) Memiliki pengetahuan tentang estetika.
- 5.) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial.
- 6.) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan.
- 7.) Setia terhadap harkat martabat manusia.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, pentingnya mengingat perilaku yang di dapat dikembangkan untuk melakukan strategi prilaku kepribadian yang dapat diterima oleh lingkungan sosial. agar guru agama tidak sebatas kemampuan brinterakksi melainkan mampu berkomunikasi yang baik, namun kemampuan juga dapat berpartisipasi ikut aktif dalam kegiatan sosial, khususnya keagamaan. Hal ini peting Tindakan kepribadian guru agama dalam penilaian diri dari lingkungan sosialnya. yang menjadi bagian lingkungan yang dianggap penting dan dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat komunikasi adalah proses makna perilaku verbal dan nonverbal. Dalam penyampian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain baik secara langsung yang dilaksanakan terhadap guru. Dalam hal ini perlu diperhatikan dalam mengembangkan komunikasi guru sangat penting berinteraksi dalam proses pembelajaran terhadap siswa agar sesama guru mampu mengembangkan dan menerapkan keterampilan komunikasi agar dapat melatih proses keterampilan sosial guru dengan karakter yang baik dan menerima informasi yang dapat disampaikan secara jelas dan pasti dalam penyampaian komunikasi.

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*, h. 176

## **B. Prinsip-Prinsip Berkomunikasi Dalam Kompetensi Sosial Guru**

Menurut Uhar prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

### a.) Rasa hormat/ Menghargai (Respect)

Rasa hormat merupakan prinsip dalam berkomunikasi dengan orang lain, maka dari itu, satu hal yang perlu diingat bahwa manusia selalu ingin dihargai dan dianggap penting. rasa hormat dan saling menghargai adalah jalan untuk melakukan komunikasi yang efektifitas dan kinerja sesama guru dan lingkungan sekolah.

### b.) Empati (Empathy)

Empati adalah kemampuan dalam berempati terhadap keadaan dalam situasi orang lain, maka dari itu kemampuan merasakan perasaan emosi terhadap orang lain.<sup>6</sup> Empati memungkinkan orang mengirim dan mampu menerima pesan namun komunikasi sangat penting untuk membangun Kerjasama dalam satu kelompok. Dengan komunikasi terutama dengan guru dan warga sekolah. Dan berwawasan yang sangat luas dalam memahami perilaku profesinya yang ditinjau dari kejauhan, minat dan keinginan dalam segala hal.

### c.) Jelas (Audible/Understandble)

Dalam hal ini yang dapat disampaikan guru terhadap komunitas Pendidikan di sekolah, harus benar dan dapat dipahami dengan baik. Prinsip ini menuntun guru untuk mampu berkomunikasi dengan Bahasa yang mudah dipahami. Agar informasi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan berpikir, tingkat kematangan dalam bersosialisai terhadap masyarakat dan budaya. Dalam hal ini agar tidak melanggar terhadap nilai-nilai yang ditetapkan dalam komunikasi.

### d.) Dimengerti (Clarity)

Clarity dapat pula berarti keterbukaan atau kejelasan. Namun yang perlu dilakukan dalam mengembangkan sikap yang baik dalam meningkatkan komunikasinya untuk membangun dalam keyakinan seorang guru agar tidak terjadi sikap yang egois yang akan mengurangi semangat kerja. Dalam hal ini penting diketahui karena begitu penting rasa kepercayaan dan hormat.

---

<sup>6</sup> Daniel Goleman, *Social Intelligence: The New Science of Human Relationship*, ter. Hariano S. Imam, *Social Intelligence: Ilmu Baru Tentang Hubungan Antar Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 114

e.) Rendah Hati (Humble)

Dapat diketahui bahwa kerendahan hati adalah makna yang harus dipegang teguh dalam mengajar agar dapat memiliki rasa hormat yang tinggi dan di hargai dalam sikap mengajar. Namun guru harus menunjukkan dalam mengajar sepenuh hati, hormat dalam segala Hal berani mengakui kesalahan dalam mengutamakan kebaikan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, dalam prinsip-prinsip di atas mampu diterapkan dalam komunikasi antara siswa dalam meningkatkan komunitas sekolah agar dapat terlaksana dengan efektif. Dalam hal ini dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik agar kepercayaan yang dilakukan di sekolah dapat terlaksana dan membangun karakter siswa yang kuat untuk kepercayaan Guru miliki dengan mudah, secara langgung dengan efektif.

Dalam hal ini guru PAK dapat melakukan komunikasi bimbingan terhadap siswa melalui pendekatan yang mendukung, namun dapat memberikan panduan yang baik dalam meningkatkan komunikasi siswa di masyarakat dan membantu mereka dalam mengatasi tantangan tersebut. Oleh karena itu guru PAK harus menerpakan kompetensi sosialnya sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang akan di ajarkan akan optimal dan siswa dengan melakukan bimbingan agar mudah guru mengetahui akan masalah siswa yang terjadi terhadap kepribadiannya. Agar setiap proses pembelajaran yang terlaksana dengan baik untuk meningkatkan pengetahuan yang efektif terhadap siswa.

### **C. Guru PAK Melakukan Komunikasi Bimbingan terhadap Siswa**

Guru pendidikan Agama Kristen memiliki Kode etik terhadap ajaran Agama namun dapat menambah Spritual siswa dan intregritas komunikasi guru yang Profesioanl yang mencakup nilai-nilai norma siswa. maka dari itu hasil yang menjadi panduan guru PAK untuk meningkatkan komunikasi belajar yang lebih sempurna karena siswa termotivasi mengikuti pembelajaran PAK dalam proses pembelajaran yang lebih efektif, berkualitas dengan komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup> Namun dapat dilakukan dengan Bimbingan komunikasi tersebut adalah hal Yang dapat membantu siswa untuk menemukan individualitas siswa dalam mepelajari lingkungan sekitar dan merencanakan masa depan. Dengan tujuannya adalah agar siswa dapat dilatih dalam mengembangkan keterampilannya sendiri. Namun dapat dipergunakan dalam kekuatan

---

<sup>7</sup> Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter* (Cet. I; Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 89-91

<sup>8</sup> Prayitno dan Erman Emti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009) 15.

kemampuan pribadi dengan peluang yang sangat baik berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dalam hal ini siswa di sekolah harus memerlukan bimbingan karena banyak terjadinya perilaku yang menyimpang, seperti kejahatan dalam pergaulan siswa. Namun dapat berdampak besar terhadap lingkungan sekolah. Maka dari itu perbuatan kenakalan siswa bersifat perilaku yang Beretika dalam penyimpangan sosial yang tidak sesuai dengan norma istiadat tersebut. di lingkungan sosial dan pengetahuan siswa yang sangat besar untuk melakukan hal yang baru dan yang baik, harus memikirkan tindakan yang baik dengan banyaknya melakukan kenakalan siswa seperti menggunakan kejahatan, melawan orang Tua dan guru, dan sebagainya. Hal ini dapat merusak lingkungan sekolah dan di masyarakat yang dilihat oleh orang lain. Namun tidak baik dilakukan terhadap peserta didik tersebut. Maka dari itu selaku orang Tua harus dapat memperhatikan anak dan memberikan waktu terhadap anak agar anak terlatih baik dirumah ataupun sekolah dan di masyarakat. namun anak berkembang yang merupakan hak dan tanggung jawab sebagai orang tua agar mereka dapat bertumbuh dan berkembang dalam bertindak dewasa. maka orang tua merupakan awal terbentuknya keluarga, yang dilandasi oleh kebutuhan dasar di setiap individu dan tidak saling ketergantungan dari keluarga. Maka di bentuk dalam kesatuan yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang ikut dalam peran sosial keluarga. Dan keluarga inti dari semua dalam ikatan Kristen yang utuh. Hal yang memiliki peran dalam system sosial di masyarakat. Keluarga merupakan komunitas yang hidup dalam lingkup keluarga inti atau antara ayah, ibu dan anak-anak. Ini disebut keluarga inti atau keluarga inti. Keluarga Kristiani adalah ikatan yang secara pribadi dapat percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat serta meneladani hidup dan ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga adalah tempat di mana Anda dapat tumbuh baik secara fisik maupun spiritual, dalam hubungan sosial, dalam cinta dan spiritualitas.

## **KESIMPULAN**

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru sebagai anggota masyarakat dalam berkomunikasi sebagai anggota dalam berinteraksi secara efektif dan efisien terhadap peserta didik, sesama guru, orang tua dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa kompetensi ini lah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi terhadap siswa dan melakukan Kerjasama dengan baik, agar dalam segala harapan guru menjadi sosok seseorang yang secara langsung dapat memberikan inspirasi

yang tinggi terhadap siswa yang di capai dalam Pendidikan. Namun hal ini komunikasi merupakan salah satu bentuk ekspresi sosial yang dapat membangun komunikasi dengan baik terhadap siswa di masyarakat dalam mewujudkan prinsip-prinsip yang terjadi yang di dasari rasa hormat, bersikap empati, dan berbicara dengan jelas dan baik dengan setulus hati. Dalam hal ini bertujuan dalam siswa agar siswa tidak merasakan kehilangan kasih sayang dan mendapat perhatian dari guru PAK dalam memperoleh pengetahuan tentang firman Tuhan dan dapat memulihkan Kesehatan rohaninya. Dalam pendekatan tujuan utama seorang guru PAK terhadap siswa adalah dengan menuntun untuk melakukan berbagai pendekatan yang bervariasi dan menciptakan suasana yang baik dengan menggunakan pendekatan yang dapat mengubah hidup semangat belajar siswa, dan takut akan Tuhan. Selain dari pada ini bertujuan untuk Guru PAK diharapkan mampu menuntun siswa dalam komunikasi dengan ilmu firman Tuhan terhadap siswa agar dapat memulihkan Kesehatan rohani siswa yang Tangguh dengan menanamkan semangat baru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andar Gunawan Pasaribu, *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah*(Medan:Mitra,2015),43.
- Daniel Golemen, *Social Intelligence: The New Science of Human Relationship*, ter. Hariano S. Imam, *Social Intelligence: Ilmu Baru Tentang Hubungan Antar Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 114
- Gertrude Jaeger “*Memahami Metode Penelitian Kualitatif*”  
(<https://www.djkn.kemendikbud.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif>. Diakses pada 28 November 2023).
- Prayitno dan Erman Emti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) 15.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga kependidikan*, h. 38.
- Tiur Butar-Butar “*Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Belajar Kelompok Dan Tanya Jawab Kelas VI SDN 164522 Kota Tebing Tinggi*,” *Jurnal Handayani* 3,no. 1(2015) 40-47,  
<https://doi.org/10.24114/jh.v3i1.2156>.